

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PRAKTIK PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) TERHADAP KEJADIAN DBD DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS NGALIYAN

HANNA MUTIARA DEBORA NAINGGOLAN-25000122140233
2026-SKRIPSI

Demam Berdarah merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh vektor, yang sampai saat ini masih menjadi isu utama pada sektor kesehatan terutama pada wilayah yang memiliki iklim tropis. Penyebaran penyakit DBD dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko seperti, keadaan lingkungan fisik rumah dan implementasi dalam memberantas sarang nyamuk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keadaan lingkungan fisik rumah dan pemberantasan sarang nyamuk dengan kasus DBD yang berada di wilayah Puskesmas Ngaliyan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan desain studi observasional analitik dan melalui pendekatan *case-control*. Sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 90 responden yang terdiri dari 45 kelompok kasus dan 45 kelompok kontrol yang diambil dengan teknik *total sampling*. Dalam pengambilan data penelitian dilakukan dengan melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-square*. Dengan hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan keberadaan *breeding place* ($p=0,020$), keberadaan pakaian menggantung ($p=0,030$), penggunaan kawat kasa pada ventilasi ($p=0,007$), praktik kegiatan 3M ($p=0,002$), dan penggunaan abate ($p=0,011$) dengan kejadian DBD di wilayah Puskesmas Ngaliyan. Sementara variabel suhu, kelembaban, kepadatan hunian, dan keberadaan jentik nyamuk tidak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian DBD dengan *p-value* ($p > 0,05$) pada masing variabel yang tidak berhubungan.

Kata Kunci : Lingkungan fisik rumah, Demam Berdarah *Dengue*,
Pemberantasan sarang nyamuk